

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pakar mampu melakukan proses identifikasi penyakit kuit anjing berdasarkan gejala yang ditemukan menggunakan metode *certainty factor*.
2. Tingkat akurasi sistem pakar yang dibangun sebesar 90% dimana dari 10 data yang diuji 9 data menghasilkan identifikasi yang sesuai dengan hasil diagnosa dokter.
3. Tingkat akurasi sistem pakar menunjukkan bahwa asumsi nilai CF yang diberikan memiliki nilai sebesar 90%.
4. Sistem pakar mampu memberikan saran penanganan berupa tindakan awal berdasarkan penyakit yang ditemukan melalui proses identifikasi penyakit kulit anjing menggunakan metode *certainty factor*.

5.2 Saran

Sistem pakar identifikasi penyakit kulit anjing yang dibangun dapat dikembangkan lebih lanjut agar dapat bermanfaat untuk berbagai kalangan. Berikut saran yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem pakar identifikasi penyakit kulit:

1. Sistem pakar dikembangkan dengan menambahkan jenis penyakit kulit lain yang belum ada pada aplikasi sistem pakar identifikasi penyakit kulit anjing.

2. Sistem pakar dikembangkan dengan melengkapi informasi berupa terapi dan pemeriksaan laboratorium yang harus dilakukan agar dapat bermanfaat bagi dokter muda dalam proses pembelajaran penanganan penyakit kulit anjing.

